

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di MTsN 3 Mojokerto berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Didapatkan hasil pengujian hipotesis X_1 terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,535 > T_{tabel} 2,026$ dan koefisien determinasi dari R Square sebesar 0,247 atau 24,7%. Artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru secara signifikan dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak
2. Budaya organisasi di MTsN 3 Mojokerto berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Didapatkan hasil pengujian hipotesis X_2 terhadap Y $0,001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,708 > T_{tabel} 2,206$ dan koefisien determinasi dari R Square sebesar 0,266 atau 26,6%. Artinya terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru secara signifikan dengan kata lain H_2 diterima dan H_0 ditolak
3. Dalam uji F sebesar nilai sebesar nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 14,476 > F_{tabel} 3,24$ artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan budaya organisasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y) di MTsN 3 Mojokerto. Dengan demikian H_3 diterima dan H_0 ditolak. Kemudian besarnya nilai R square adalah sebesar 0,439 menunjukkan keeratan pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru adalah sebesar 43,9% sedangkan sisanya 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran terkait dengan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah:

Kepala sekolah dapat meningkatkan komunikasi yang baik, bisa memberikan pengarahan yang spesifik kepada bawahan agar pendidik merasakan kenyamanan apabila pemimpin lebih korektif dan menunjukkan perilaku yang mengarahkan dan mendukung.

Budaya organisasi juga perlu diperkuat untuk perbaikan sekolah dan tingkat kinerja sekolah, dengan upaya meningkatkan kekompakan, membentuk perilaku karyawan, bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan visi dan misi yang sudah dibuat oleh lembaga sehingga tercipta budaya organisasi yang efektif dan kondusif.

2. Kepada peneliti lain

Untuk peneliti yang akan datang diharapkan menggunakan variabel lain agar bisa menaikkan kinerja guru serta dapat mengembangkan hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang akan datang bagi kalangan akademis pada masa mendatang.